

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (UU No. 20, 2003). Dengan demikian perguruan tinggi mengemban misi untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Supaya sistem pendidikan dapat berhasil dengan baik, suatu perguruan tinggi harus dilengkapi dengan sarana penunjang yang mampu menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika. Sarana penunjang tersebut adalah sebuah *perpustakaan* yang merupakan pusat informasi bagi para mahasiswa, dosen dan karyawan. Sebagaimana tertuang dalam Undang-undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar perpustakaan nasional dengan memperhatikan standar pendidikan nasional.

Dengan adanya undang-undang tersebut diharapkan ada peningkatan kualitas dalam dunia perpustakaan untuk semakin maju dan berkembang sehingga perpustakaan mampu melayani segala bentuk kebutuhan informasi yang dibutuhkan pengguna.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) merupakan lembaga pendidikan tinggi harus menyediakan sarana dan prasana penunjang sistem pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa antara lain adalah perpustakaan. Perpustakaan UAJY yang pada awalnya berada di empat lokasi menurut keberadaan fakultas, mulai bulan Maret 2010 menempati satu gedung tersendiri. Dengan menempati gedung tersendiri diharapkan pelayanan terhadap pengguna akan semakin maksimal.

Salah satu faktor penting yang dapat menunjang keberhasilan sebuah layanan perpustakaan adalah desain gedung dan interior perpustakaan, karena dalam gedung tersebut segala perencanaan dan aktifitas perpustakaan dirancang dan diselenggarakan. Pendesainan gedung dan interior perpustakaan dilakukan secara arsitektural, yang berarti mempunyai segi estetika yang tinggi tetapi harus memperhatikan faktor keamanan dan fungsional bangunan tersebut.

Perencanaan desain interior tidak bisa lepas dari persepsi pemakai perpustakaan. Hal tersebut disebabkan karena nyaman tidaknya ruang perpustakaan berdampak langsung pada pemakai. Oleh karena itu persepsi pemakai sangat diperlukan untuk memperbaiki desain interior perpustakaan. Salah satu faktor keberhasilan pelayanan perpustakaan dapat dilihat dari persepsi pengguna terhadap desain interior dari perpustakaan tersebut.

Irhamni (2005) melakukan penelitian tentang Persepsi Pemakai dan Pengaruh Desain Interior terhadap Aktivitas Pemakai di Perpustakaan FIB UI, penelitian ini menggabungkan tentang pengaruh desain interior perpustakaan

dengan difokuskan pada ruangan perpustakaan, pewarnaan dinding perpustakaan, pencahayaan perpustakaan, sirkulasi udara perpustakaan, akustik atau pentan suara terhadap kegiatan aktivitas pemakai di perpustakaan. Penelitian Irhamni difokuskan pada pengaruh desain interior terhadap aktivitas mahasiswa dalam ruang perpustakaan, dari penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut: penataan sistem akustik memberikan pengaruh yang tidak nyaman, elemen ruangan yang ada di perpustakaan FIB UI memberikan pengaruh yang tidak nyaman, sedangkan pada elemen pewarnaan yang digunakan sudah cukup baik, namun masih terjadi ketidakharmonisan warna antara ruang baca dan ruang koleksi, sedangkan pada elemen sirkulasi udara telah cukup ideal dan terakhir elemen pencahayaan memberikan pengaruh terhadap aktivitas pemakai dikarenakan belum maksimalnya segi luas ruangan yang disebabkan ketimpangan penerangan di ruang baca dan koleksi.

Penelitian kedua, Sukei (2009) meneliti tentang pengaruh desain interior bagian layanan perpustakaan dengan minat berkunjung di Perpustakaan dan Arsip Kota Semarang. Penelitian ini difokuskan pada penerapan tata cahaya, penerapan warna, penerapan suhu, pengaturan sirkulasi udara, penerapan perabot, pemakaian dekorasi, intensitas kunjungan dan kenyamanan ruangan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa desain interior bagian layanan dapat dikatakan sudah memenuhi keinginan pengunjung

Penelitian ketiga, Arkiyah (2009) meneliti tentang “Analisa Tata Ruang Sirkulasi Perpustakaan Unit II Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta”. Dalam

penelitian ini dianalisis tata letak ruang sirkulasi yang menerapkan tata baur antara ruang baca dengan rak buku menjadi satu. Ruang perpustakaan yang sempit dan berada di tengah ruang kelas mengakibatkan suara dari luar dapat masuk dan penerangan alami tidak bisa maksimal karena terhalang oleh rak buku. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pencahayaan ruang baca kurang terang, akustik ruangan tidak diperhatikan, dan di semua konstruksi bangunan dinding, lantai dan langit-langit tidak digunakan bahan-bahan yang mempunyai daya serap suara.

Sebelum penelitian, penulis melakukan wawancara awal yang secara acak dengan pengguna tentang desain interior perpustakaan, hasilnya pengguna menyatakan bahwa penempatan perabot perpustakaan belum memperhatikan arus lalu lintas dalam ruangan, jarak antar perabot yang terlalu dekat sehingga dapat mempengaruhi aktivitas pemakai di perpustakaan, dan pengaturan sistem sirkulasi udara yang belum begitu sempurna yang menyebabkan kegerahan beberapa pengguna.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan tersebut di atas merupakan penelitian yang memiliki perbedaan dalam subjek, metode, dan tempat, serta waktu penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang desain interior dengan mengambil judul **“Persepsi Pengguna terhadap Desain Interior di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka perumusan masalah penelitian ini adalah,

“Bagaimana persepsi pengguna terhadap desain interior perpustakaan yang meliputi tata ruang, pencahayaan, pewarnaan dinding dan sirkulasi udara di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta” .

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan sebuah permasalahan dalam penelitian merupakan hal sangat penting. Hal ini dimaksudkan agar bisa fokus dan tidak meluas sehingga hasil yang didapat maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Adapun pembatasan masalah yang dalam penelitian ini adalah persepsi pengguna terhadap desain interior di Perpustakaan UAJY, dengan memfokuskan pada elemen-elemen desain interior yang meliputi: penataan ruang (mencakup ruang baca, ruang koleksi, ruang multimedia, dan perabot perpustakaan), pencahayaan, pewarnaan, dan sirkulasi udara. Penelitian ini dibatasi pada mahasiswa yang sedang berkunjung di perpustakaan UAJY.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Perpustakaan UAJY Jl. Babarsari 44 Yogyakarta, dengan mengambil rentang dari tanggal 1-31 Maret 2010. Dalam rentang waktu 4

minggu tersebut peneliti melakukan tahap wawancara, penyebaran dan pengisian kuesioner yang dipandu oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pengguna terhadap desain interior perpustakaan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat akademis / teoritis

Sebagai panduan dan bahan masukan untuk standar pendirian dalam merancang desain interior bagi perpustakaan yang akan melakukan perubahan desain interiornya

2. Manfaat praktis

a. Memberikan masukan kepada pengelola Perpustakaan khususnya dalam mendesain interior untuk meningkatkan kualitas layanan.

b. Menambah wawasan penulis dalam desain interior perpustakaan.